

## Edukasi Konsumsi Hijau dalam Peningkatan Perilaku Konsumen yang Ramah Lingkungan

Sri Ayu Andayani<sup>1\*</sup>, Suhaeni<sup>2</sup>, Tintin Febrianti<sup>3</sup>, Siti Syarah Maesyaroh<sup>4</sup>, Hanni Hidayati Nafi'ah<sup>5</sup>, Sri Umyati<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup> Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, Majalengka, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>3,4,5</sup> Fakultas Pertanian Universitas Garut, Garut, Jawa Barat, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [sriayuandayani@unma.ac.id](mailto:sriayuandayani@unma.ac.id)

### Abstract

*The issue of global warming seems to be increasingly widespread in society, especially the Garut community and there are many ways that can be done to prevent the effects of global warming and climate change. One thing that can be done is to fulfill their daily needs by preferring products that are environmentally friendly, although this condition is still far from expectations because many people in general do not know and understand the importance of green consumption. Education regarding the importance of green consumption to increase green consumer behavior that is environmentally friendly is the theme of community service activities. This activity was carried out for the academic community of the Faculty of Agriculture, University of Garut, considering that academics are the liaisons for the Garut community, especially those who have been considered to be highly polluted due to leather industry waste. This service activity aims to increase knowledge and insight related to green consumption in green products that are environmentally friendly so that they can shape behavior towards green consumers. Methods of education and socialization and even counseling are the methods in this activity. Service activities result in increased knowledge and insight into the importance of green consumption in improving environmentally friendly conditions as a support for the current situation. The participants played an active and communicative role even though in the Garut area there were not many organic or green products circulating as supporters of building a green environment.*

**Keywords:** *Green consumption, green consumers, green products, environmentally friendly*

### Abstrak

Isu global warming saat ini nampaknya kian marak di masyarakat khususnya Masyarakat Garut dan banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencegah efek dari pemanasan global dan perubahan iklim. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan lebih memilih produk yang ramah lingkungan walaupun kondisi ini masih jauh dari harapan karena masyarakat pada umumnya banyak yang belum mengenal dan memahami pentingnya konsumsi hijau. Edukasi terkait pentingnya konsumsi hijau untuk meningkatkan perilaku konsumen hijau yang ramah lingkungan merupakan tema kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan terhadap civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Garut, mengingat akademisi sebagai penghubung masyarakat Garut khususnya yang selama ini dianggap tinggi pencemaran akibat limbah industri kulit. Kegiatan pengabdian ini bertujuan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait konsumsi hijau pada produk-produk hijau yang ramah lingkungan sehingga dapat membentuk perilaku ke arah konsumen hijau. Metode edukasi dan sosialisasi bahkan penyuluhan merupakan metode dalam kegiatan ini. Kegiatan pengabdian menghasilkan peningkatan pengetahuan dan wawasan pentingnya konsumsi hijau dalam peningkatan kondisi ramah lingkungan sebagai pendukung situasi saat ini. Para peserta berperan secara aktif dan komunikatif walaupun di wilayah Garut belum begitu marak beredar produk-produk organik atau hijau sebagai pendukung membangun lingkungan hijau.

**Kata Kunci:** Konsumsi hijau, konsumen hijau, produk hijau, ramah lingkungan.

Accepted: 2023-05-25

Published: 2023-07-27

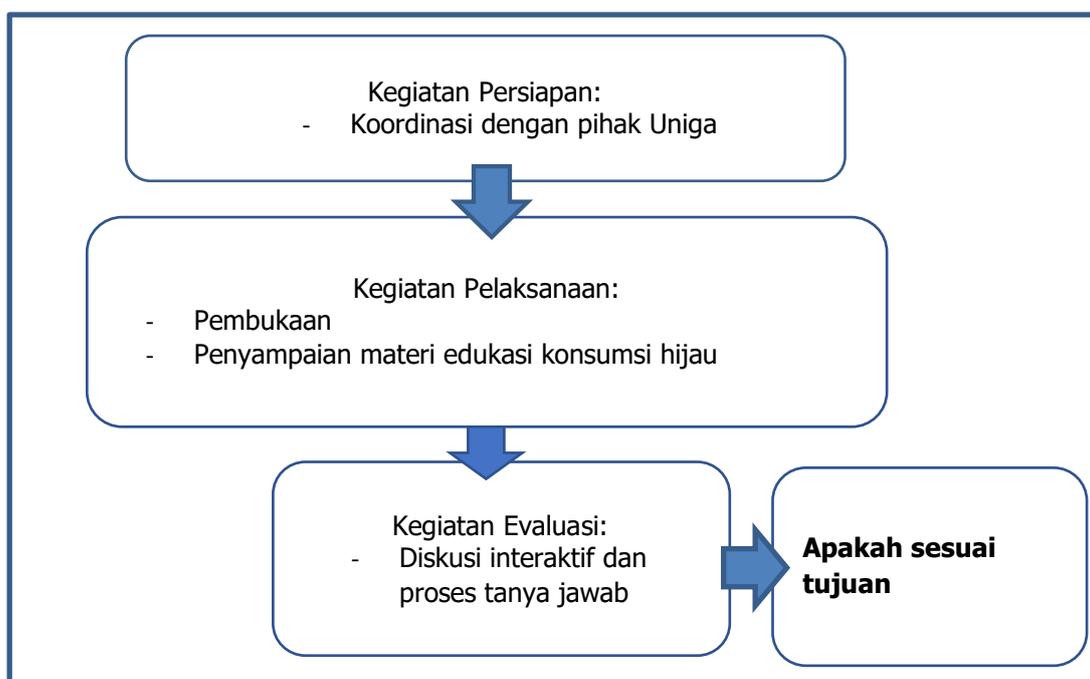
## PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan banyak dialami seperti halnya polusi udara, berkurangnya sumber daya alam dan hal ini diakibatkan adanya perubahan iklim dan pemanasan global (Mammadli, et al, 2021), (Tan et al, 2022), (Dangelico, 2021). Kerusakan lingkungan di beberapa negara Asia termasuk

Indonesia cukup tinggi akibat adanya pertumbuhan populasi dan konsumsi berlebih (Chaturvedi et al, 2022). Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang tinggi tingkat pencemarannya di Indonesia dan salah satu wilayahnya yaitu Garut dengan limbah industri kulitnya sehingga berdampak terhadap lahan pertanian (Badan Pusat Statistik, 2021). Melihat kondisi demikian, sudah saatnya masyarakat menjaga lingkungan biar tidak tercemar dan salah satunya beralih ke produk-produk hijau yang ramah lingkungan. Namun kenyataan di lapangan, masyarakat pun masih banyak yang belum memahami dan sadar terhadap pentingnya produk hijau yang ramah lingkungan melalui konsumsi hijau. Hal ini dikarenakan bukan hanya rendahnya kesadaran dan pemahaman konsumsi hijau tetapi juga masih minimnya produk hijau atau yang sering dikenal masyarakat dengan produk organic. Atas dasar inilah maka kegiatan pengabdian dilaksanakan di lingkungan akademisi untuk mempermudah proses sosialisasi konsumsi hijau melalui produk hijau yang ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mempunyai tujuan dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan para peserta terkait pentingnya konsumsi hijau melalui produk hijau dengan harapan memperkuat perilaku konsumen dalam mengkonsumsi hijau dan akan menjadikan sebuah kebiasaan dalam menjaga lingkungan.

## METODE

Koordinasi dengan pihak kampus Universitas Garut merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Para peserta yaitu civitas akademika fakultas pertanian. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi pengabdian karena melibatkan 3 Perguruan Tinggi yaitu Universitas Majalengka, Universitas Singaperbangsa Karawang dan Universitas Garut. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi. Para peserta merupakan para dosen dan structural sehingga lebih mudah berinteraksi secara aktif. Materi pertama yang disampaikan terkait pemahaman pentingnya menjaga lingkungan melalui konsumsi hijau dengan produk hijau seperti produk-produk organic. Tahapan kegiatan pengabdian secara lengkap dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diawali dengan pembukaan oleh Dekan Fakultas pertanian Universitas Garut. Selanjutnya diadakan diskusi interaktif dengan para peserta, hal ini untuk menggali apakah para peserta sudah mengenal dan memahami terkait konsumsi hijau dengan produk ramah lingkungan atau belum mengenal hal itu. Dengan pendekatan Teknik ceramah melalui metode edukasi, penyuluhan dan sosialisasi secara interaktif komunikatif maka para peserta dengan cepat dan mudah dapat mengikutinya. Ada beberapa factor yang harus diperhatikan sebagai dasar perilaku yang sekiranya dapat mendukung terhadap lingkungan diantaranya yaitu pengetahuan dan pemahaman terkait lingkungan, promosi lingkungan, eco-label, eco-merek, niat terhadap produk – produk hijau (Jaiswal, 2021).

Materi yang disampaikan selanjutnya terkait bagaimana memberikan pemahaman kepada para peserta dan ke depan para peserta ini yang akan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada khalayak masyarakat umum juga, bahwa dengan mengkonsumsi produk hijau ini merupakan salah satu pendukung dalam menjaga dan menyelamatkan lingkungan.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian di Garut

Konsumen hijau yang aktif yaitu perilaku konsumen dalam melakukan pembelian terhadap produk-produk hijau didasari dengan kesadaran dan peduli terhadap lingkungannya (Souza & Taghian, 2015). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk perilaku konsumen hijau aktif. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab setelah materi selesai disampaikan oleh dosen dari Universitas Majalengka dan Universitas Singaperbangsa Karawang didampingi pula oleh para dosen Universitas Garut. Dalam kegiatan diskusi para peserta sangat antusias dan interaktif menyikapi beberapa kasus pencemaran di Garut sehingga perlu kiranya membentuk perilaku konsumen hijau aktif.

Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara kolaborasi tiga Perguruan Tinggi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam konsumsi hijau terhadap produk yang ramah lingkungan dan ini terlihat secara komunikasi dari hasil diskusi dapat dikatakan berhasil. Namun menyikapi jika terbentuk peningkatan konsumen hijau aktif harus diimbangi dengan meningkatnya produk-produk hijau di Garut yang selama ini masih minim, maka diharapkan ada

kelanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk melaksanakan kegiatan produksi produk-produk hijau.



**Gambar 3.** Kolaborasi kegiatan Pengabdian UNMA, UNSIKA, dan UNIGA

## KESIMPULAN

Kolaborasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melakukan edukasi terkait konsumsi hijau melalui produk-produk ramah lingkungan yang dilaksanakan oleh 3 Perguruan Tinggi yaitu UNMA, UNSIKA, dan UNIGA berjalan dengan baik. Metode yang dilakukan melalui pendekatan Teknik ceramah dengan edukasi, sosialisasi dan penyuluhan. Para peserta sangat aktif dan komunikatif juga antusias sehingga dapat dikatakan berhasil sesuai tujuan yang diharapkan. Namun kegiatan ini perlu didukung oleh kegiatan lanjutan melalui produksi produk-produk hijau yang ramah lingkungan untuk mendukung perilaku konsumen hijau aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mamadli, M, Sadik-Zada, E.R, Gatto, A & Huseynova, R (2021). What drives public debt growth? A Focus on natural resources, sustainability and development. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11 (5), 614-621. <https://doi.org/10.32479/IJEEP.10901>
- Tan, Z. Sadiq, B., Bashir, T., Mahmood, H., & Rasool, Y (2022). Investigating The Impact of Green Marketing Components on Purchase Intention: The Mediating Role of Brand Image and Brand Trust.
- Dangelico, R.M (2021). Which are The determinants of green purchase behaviour? A Study of Italian consumers. *Business Strategy and The Environment*, 30(5), 2600-2620. <https://doi.org/10.1002/bse.2766>
- Chaturvedi, S. Shukla., K., Rajasekar., E & Bhatt., N (2022). A Spatio-temporal assessment and prediction of ahmedabad's urban growth between 1990-2030. *Journal of Geographical Sciences*, 32(9), 1791-1812. <https://doi.org/10.1007/s11442-022-2023-4>
- Badan Pusat Statistik, (2021). Badan Pusat Statistik. (2021). Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perencanaan Lingkungan Hidup (Desa), 2014-2021
- Jaiswal., D (2021). Green Market segmentation and consumer profiling: a cluster approach to an emerging consumer market. *Benchmarking*, 28 (3), 792-812. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2020-0247>
- Souza., C., D & Taghian., M (2011). Advertising themes green advertising effects on attitude and choice of advertising themes. 17(3), 51-66.